

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan, Peneliti menyimpulkan bahwa guru menjadi peran penting dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas sehingga efektif bagi anak-anak. Dalam menciptakan lingkungan belajar berkualitas perencanaan sangatlah penting. Dimana perencanaan pembelajaran disusun dengan rapi mencakup berbagai aspek seperti Prota, Promes, dan Modul Ajar. Setiap rencana disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan asesmennya. Guru juga merencanakan media pembelajaran yang tepat dan aman, serta mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak.

Peran krusial guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi anak-anak, tidak hanya berfokus pada perencanaan pembelajaran yang efektif, tetapi juga dalam dalam pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat anak. Pendekatan pembelajaran melalui bermain dan konteks kehidupan nyata digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan sosial anak. Kegiatan juga mencakup muatan agama, perilaku prososial, dan kesehatan fisik.

Guru memainkan peran kunci dalam melakukan asesmen dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai metode seperti catatan anekdot, daftar ceklis, dan foto berseri. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap semester, dilengkapi dengan sesi konsultasi dengan orang tua. Umpan balik diberikan secara konstruktif melalui refleksi bersama anak dan antar guru.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana guru dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Hal

ini menegaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang berasal dari hasil penelitian, implikasi peran krusial guru dalam upayanya menciptakan lingkungan belajar berkualitas sehingga efektif untuk anak usia dini. Ini mencakup perencanaan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, dan pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individual siswa. Diperlukan pengembangan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran yang beragam dan inklusif, serta dalam memberikan bimbingan kepada siswa melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti MPLS dan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Guru harus memastikan bahwa lingkungan lingkungan belajar yang mereka ciptakan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, berinteraksi positif, dan merasa nyaman dalam proses belajar. Guru harus mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, dan kognitif dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Proses evaluasi dan pemantauan hasil belajar harus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan siswa dan memperbaiki strategi pembelajaran yang diterapkan. Guru harus memastikan keamanan dan kesehatan anak dengan menjaga kebersihan lingkungan, memberikan bimbingan tentang perilaku sehat. Guru harus menentukan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memahami manfaatnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penataan ruang kelas harus memperhatikan kebutuhan dan preferensi siswa serta memungkinkan interaksi dan gerak bebas dalam lingkungan belajar. Kolaborasi dengan orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan anak, termasuk memberikan umpan balik dan mendiskusikan kebutuhan anak secara teratur. Dengan memperhatikan implikasi ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu peneliti dapat mengimplikasikan agar peneliti lain dapat melaksanakan penelitian serupa untuk memperluas wawasan mengenai peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar berkualitas di kelas anak usia dini.

Rini Marini, 2024

**PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR BERKUALITAS  
DI KELAS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

#### 5.3.1 Pendidik PAUD

Merekomendasikan kepada para pendidik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merencanakan dan mengelola lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak. Memberikan inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan inklusif, yang dapat menjangkau kebutuhan individual setiap siswa. Menerapkan praktik-praktik terbaik yang ditemukan dalam penelitian ini, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memperkuat dampak positif mereka terhadap perkembangan siswa.

#### 5.3.2 Lembaga PAUD

Memberikan kontribusi secara praktis kepada Lembaga Pendidikan dengan pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini. Temuan dari penelitian ini dapat diadopsi oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. dapat memperkaya literatur pendidikan dengan pengetahuan baru tentang upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar berkualitas bagi anak usia dini. menerapkan temuan dari penelitian ini, lembaga tempat penelitian dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

#### 5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan membuat pengelolaan pembelajaran PAUD yang lebih intensif lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan memperkuat dampak positif terhadap perkembangan siswa, Untuk peneliti di masa mendatang, semoga penelitian ini bermanfaat dalam merancang studi-studi selanjutnya yang relevan dan lebih bervariasi mengenai lingkungan belajar yang berkualitas.